

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai bisnis pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam subsektor makanan dan minuman. Hasil pengujian pemilihan model menentukan model estimasi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kita dapat sampai pada kesimpulan berikut berdasarkan hasil analisis data dan diskusi yang dibahas di bab sebelumnya:

1. Nilai perusahaan di subsektor manufaktur makanan dan minuman tidak dipengaruhi oleh struktur modal yang diproksikan dengan rasio hutang ke modal. Hasil ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan keputusan pendanaan berbasis utang saat menilai nilai perusahaan di subsektor ini.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dilihat oleh investor sebagai indikasi yang baik untuk kondisi dan stabilitas perusahaan.
3. Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan di mata investor.
4. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan rasio pembayaran dividen berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini menunjukkan bahwa pembagian dividen dianggap sebagai sinyal positif mengenai kinerja perusahaan dan prospek masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman harus mengelola struktur modal secara optimal dan hati-hati, meskipun dampaknya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Keputusan pendanaan harus menyeimbangkan risiko dan biaya modal untuk menghindari tekanan keuangan di masa depan dan mempertimbangkan kondisi khusus yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek telah terbukti meningkatkan nilai perusahaan, jadi penting bagi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya dalam kondisi sehat dan efisien. Untuk menghindari kelebihan atau kekurangan likuiditas, pengelolaan aset lancar harus efektif. Ini penting terutama saat ekonomi tidak stabil.
3. Karena profitabilitas tinggi merupakan faktor utama peningkatan nilai perusahaan, manajemen harus memprioritaskan peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan optimalisasi aset. Strategi bisnis harus berfokus pada penciptaan laba berkelanjutan, dengan perhatian khusus pada perubahan laba yang dapat memengaruhi persepsi investor.
4. Perusahaan harus menerapkan kebijakan dividen yang konsisten, transparan, dan berkelanjutan. Pembayaran dividen yang konsisten memberi investor sinyal positif tentang kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan pembagian dividen dengan kebutuhan pendanaan internal untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang.